

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBAHASA JERMAN PADA JURNAL CETAK DAN *ONLINE*

Ahmad Sahat Perdamean dan Siti Kudriyah*)

Abstrak

Makalah ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memenuhi persyaratan lulus studi atau syarat wisuda calon sarjana S1 dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang ada di Indonesia, yaitu mahasiswa diwajibkan menerbitkan artikel ilmiahnya baik hasil penelitian maupun gagasan tertulis. Untuk merealisasikan publikasi artikel ilmiah mahasiswa, maka di dalam tulisan ini diuraikan tentang pengertian artikel ilmiah, bahasa Jerman, jurnal cetak dan online, manfaat penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa, dosen dan program studi, kriteria pembuatan jurnal, etika penulisan, isi, wajah dan format penulisan artikel ilmiah dalam jurnal cetak dan online.

Kata kunci: *artikel ilmiah, bahasa Jerman*

Pendahuluan

Menulis adalah sebuah profesi yang jika dikerjakan dengan serius akan mampu mengangkat martabat seseorang, sebab hanya dengan menulis, walau hanya sebatas sebagai kerja sampingan, seseorang bisa mendapatkan penghasilan yang besar (Rudatan, 2006:1). Namun demikian menulis itu tidak gampang (Laksana, 2006:v). Masih sering kedengaran ucapan-ucapan di kalangan mahasiswa, bahkan juga guru maupun dosen-dosen junior bahwa menulis, sebagai salah satu keterampilan produktif berbahasa, merupakan hal yang sangat sukar (Saragih, 2007:42). Menulis itu sukar, karena dalam menulis orang bisa membuat banyak kesalahan (*Schreiben ist schwer, weil man viele Fehler machen kann*) (Herweg dkk, 2006:16).

Meskipun menulis itu sukar, kini menulis menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa berdasarkan surat surat edaran Ditjen Dikti yang diterbitkan pada 27 Januari 2012 lalu menyatakan, bahwa mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 harus mempublikasi karya tulis ilmiah sebagai syarat lulus. Lalu muncullah permasalahan baru: bagaimana teknik menulis karya ilmiah? Bagaimana sistematika penulisannya? kemana atau dimana tulisan itu akan diterbitkan? Uraian di bawah ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Artikel Ilmiah

Artikel ilmiah adalah tampilan hasil pemikiran seorang penulis terhadap objek kajian dalam bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah (Badiran, 2002:2). Artikel ilmiah juga dinyatakan sebagai karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal ilmiah atau buku kumpulan artikel ilmiah yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah. Artikel ilmiah

*) Para penulis adalah dosen pada Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Medan

dapat berupa hasil penelitian maupun gagasan ilmiah (*review*). Hasil penelitian ataupun gagasan/ pemikiran ilmiah akan lebih bermanfaat apabila telah diaplikasikan ataupun disampaikan kepada publik. Jurnal ilmiah merupakan suatu sarana yang efektif untuk mempublikasikan hasil penelitian bagi kalangan yang lebih luas atau publik (Program Pascasarjana UNSOED, 2012:85).

Di dalam tulisan ini, yang dimaksud dengan artikel ilmiah adalah karya tulis mahasiswa baik merupakan hasil penelitian sebagai tugas akhir studi atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dimuat dalam jurnal cetak atau online.

Bahasa Jerman (*Deutsch*)

Pada akhir abad kedelapan muncul pertama kali kata *deutsch* (bahasa Jerman), yang berarti bahasa rakyat, yang bertujuan sebagai pembeda dengan bahasa latin, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh para ilmuwan (*die Sprache der Gelehrten*) (Tanjung, 2001:11). Awalnya bahasa Jerman merupakan bahasa Inggris kuno yang berkembang secara perlahan seperti juga manusia. Rumpun Angles, Saxons dan Jutes menetapkan landasan bahasa Inggris kuno yang kemudian secara konsisten berubah menjadi bahasa Inggris modern. Dengan mempelajari bahasa Jerman maka dengan sendirinya akan memahami akar dari kata-kata bahasa Inggris. Hal ini penting sebagai acuan dalam studi sastra Inggris, terutama bahasa Inggris kuno (Maintz, 2001). Bahasa Jerman tergolong bahasa Indo Germanika dari rumpun Germanika, rumpun yang mencakup pada bahasa Dansk, Norst, Swenssk, bahasa Belanda dan Vlam dan juga bahasa Inggris. Terbentuknya bahasa Jerman baku diawali oleh Martin Luther yang menerjemahkan Alkitab (Kappler, 1995:4). Bahasa Jerman yang dimaksudkan di dalam tulisan ini ialah bahasa Jerman baku (*Hochdeutsch*) yang dipelajari mahasiswa pada program studi - program studi pendidikan bahasa Jerman yang ada di Indonesia.

Manfaat Penulisan Karya Ilmiah

Banyak manfaat yang bisa diperoleh dengan menulis artikel ilmiah pada jurnal online, seperti:

i) bagi mahasiswa.

Publikasi ilmiah dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, sehingga mendorong tradisi menulis di Indonesia. Jika tradisi menulis dikembangkan ke arah profesionalitas, maka akan menghasilkan penulis-penulis profesional, misalnya penulis skenario, penulis cerpen, novel, bahan ajar, atau penulis artikel pada koran dan majalah. Andaikan menulis menjadi profesi, tentu akan menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran di Indonesia, karena pada tahun 2009 saja 60% lulusan perguruan tinggi menganggur (Kompas, 2009:12).

Jika seseorang ketahuan menjiplak karya ilmiah orang lain, tentulah akan merasa malu dan memperoleh sanksi, sehingga penulisan artikel ilmiah akan meningkatkan kejujuran mahasiswa atau kalangan akademisi, sehingga dapat mengurangi plagiarisme karya ilmiah.

ii) bagi dosen.

Proses pembimbingan skripsi lebih efektif dan efisien, karena dosen membimbing penulisan skripsi atau tugas akhir sekaligus membimbing penulisan artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian (skripsi). Dosen bisa (kemungkinan) memperoleh angka

kredit sebagai pembimbing penulisan artikel ilmiah atau menjadi penulis kedua. Misalnya: satu (1) angka kredit untuk *unsur melaksanakan penelitian*, jika menjadi penulis kedua (pembimbing) dalam artikel ilmiah mahasiswa sebanyak lima buah artikel per semester dan diterbitkan minimal pada jurnal online. Dengan adanya insentif ini tentu dosen akan termotivasi untuk membimbing mahasiswa dengan baik. Sebagai bandingan: jika dosen membimbing dan ikut membimbing dalam menghasilkan skripsi, maka angka kreditnya untuk *unsur melaksanakan pendidikan dan pengajaran* masing-masing adalah satu untuk pembimbing (1) utama dan nol koma lima (0,5) untuk pembimbing pendamping dengan batas kepatutan meluluskan delapan lulusan per semester (Depdiknas, 2009:6). Berdasarkan kriteria ini selayaknya membimbing penulisan artikel ilmiah juga memperoleh angka kredit.

iii) bagi program studi. Program Studi dapat meningkatkan pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).

Jurnal Cetak dan Online

Seperti diketahui, Mahasiswa S-1 dimungkinkan untuk mempublikasi ringkasan skripsinya pada jurnal cetak atau jurnal online. Sementara itu, mahasiswa S-2 diharuskan untuk memuat tulisannya di jurnal nasional, diutamakan yang terakreditasi Dikti. Adapun mahasiswa S-3, harus mempublikasikan karya tulisnya di jurnal internasional. Aturan ini akan diberlakukan mulai agustus 2012 (Eln/Luk dalam www.kompas.com, 2012). Bagi program studi yang belum memiliki jurnal cetak maupun online, inilah saatnya untuk membuat jurnal.

Sebuah jurnal (majalah ilmiah tingkat nasional) harus memenuhi kriteria sebagai berikut: i) Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu; ii) Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang memiliki disiplin keilmuan yang relevan; iii) Diterbitkan oleh badan ilmiah/organisasi/perguruan tinggi dengan unit-unitnya; iv) Menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris; v) mempunyai dewan redaksi; vi) Terbit secara teratur dan diedarkan secara nasional; dan vii) memiliki ISSN (Depdiknas, 2009:14). Demikian juga kriteria yang harus dipenuhi jika ingin menerbitkan jurnal online (jurnal elektronik). Bukti artikel yang dimuat dalam jurnal elektronik harus berupa *print-out* artikel dan dilengkapi *print-out* identitas jurnal elektronik (cover, editotial, board, daftar isi, ISSN, penerbit).

Dari uraian di atas perlu dipertimbangkan agar tidak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris saja, tetapi kiranya bahasa Jerman dan bahasa asing lainnya juga diizinkan untuk digunakan di dalam jurnal ilmiah. Menulis di jurnal dengan menggunakan bahasa Jerman misalnya, membuktikan bahwa penulis (mahasiswa pembelajar bahasa Jerman) telah menguasai kompetensi kebahasaan dalam berkomunikasi khususnya berkomunikasi secara tertulis.

Etika Penulisan

Sebelum memulai menulis artikel ilmiah, satu hal yang harus dihindari dalam penulisan artikel ilmiah adalah plagiat (*plagiarism*), yaitu menggunakan ide seseorang atau merangkum (*pharsing*) suatu artikel atau kalimat dan mempresentasikan ide tersebut

seolah-olah menjadi ide sendiri, tanpa memberikan kredit kepada sumber utamanya (Situmorang, 2011:5). Memang bagi sebagian penulis pemula, merangkai kalimat yang baik merupakan kesulitan. Oleh karena dibutuhkan kejujuran, jika memang mengutip sebaiknya menuliskan bagian-bagian yang dikutip dan menuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNIMED telah mengajukan permohonan penerbitan nomor ISSN untuk jurnal cetak dan online. Jurnal tersebut diberi nama *STUDIA*. Adapun sistematika penulisan yang ditawarkan pada Jurnal *STUDIA* sebagai berikut:

A. Isi

1. Tulisan asli dan belum pernah diterbitkan dalam jurnal lain.
2. Isi berkaitan dengan bahasa Jerman, sastra Jerman, pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Jerman.
3. Tulisan dapat berupa hasil penelitian bahasa Jerman, sastra Jerman, pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Jerman, proposisi teoritis argumentasi, deskripsi, laporan, gagasan atau jenis teks lain.
4. Tulisan harus disertai abstrak 100-150 kata.

B. Wajah

1. Naskah diketik 8-12 halaman termasuk gambar dan tabel, menggunakan kertas ukuran A4, margin atas: 3 cm, margin bawah 3 cm, margin kiri 3 cm, dan margin kanan 3 cm. Jarak spasi 1,5 (khusus abstrak satu spasi). Jenis huruf (font): Times Neu Roman (TNR). Ukuran besar huruf: Judul huruf kapital 14 *bold*, Isi 12/normal.
2. Sistem rujukan adalah sistem yang lazim digunakan dalam tulisan ilmiah dengan konsistensinya.
3. Setiap naskah harus memiliki sistematika yang baik dengan subjudul *Pendahuluan* di awal diikuti (beberapa) subjudul lain dan berakhir dengan subjudul *Penutup/ Simpulan*.
4. Naskah (dikirim via pos) yang tidak dimuat hanya dikembalikan kepada penulis kalau dalam mengirim naskah disertai perangko untuk pengembalian atau dapat diambil langsung dari redaktur, kecuali yang dikirim melalui e-mail.

C. Format Penulisan

Banyak model sistematika yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik dalam majalah ilmiah terakreditasi maupun majalah ilmiah yang belum terakreditasi. Dalam tulisan ini dipaparkan usulan penulisan artikel ilmiah berbahasa Jerman pada jurnal cetak dan online. Adapun format penulisan artikel hasil penelitian maupun yang bukan hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

i) Format penulisan artikel ilmiah hasil penelitian:

a. *Titel* (judul)

Judul artikel sebaiknya singkat, padat dan menggambarkan permasalahan yang dituju dan gambaran hasil yang akan dicapai.

- b. *Identität* (identitas)
berisi nama lengkap penulis, nomor induk mahasiswa (NIM) dan asal program studi dicantumkan dalam catatan kaki (*footnote*). Jika dosen pembimbing menjadi penulis kedua sebaiknya mencantumkan nomor induk dosen atau NIP.
 - c. *Auszug* (abstrak)
Abstrak merupakan gambaran lengkap dari keseluruhan penelitian dalam bentuk mini yang terdiri dari 100-150 kata.
 - d. *Schlüsselwörter* (kata-kata kunci)
Memuat kata-kata yang merupakan kata-kata kunci yang mengarah kepada artikel ilmiah yang ditulis.
 - e. *Einleitung* (pendahuluan)
Di dalam pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian sekaligus memuat tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka dibuat untuk memberikan alur tulisan agar mudah difahami pembaca dan menjadi landasan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan..
 - f. *Untersuchungsmethodik* (metode penelitian)
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data harus jelas dipaparkan.
 - g. *Ergebnis der Untersuchung* (hasil penelitian)
Menyajikan hasil penelitian secara jelas dan ringkas termasuk tabel dan gambar.
 - h. *Diskussion* (pembahasan)
Memaparkan kelebihan dan kekurangan dari hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan, terbukti atau tidaknya suatu hipotesis.
 - i. *Schlussfolgerung* (simpulan)
Kesimpulan sebaiknya disusun secara singkat dan jelas selaras dengan penelitian.
 - j. *Vorschlag* (saran)
Jika diperlukan boleh mencantumkan saran yang terarah yang ditujukan pada pihak terkait.
 - k. *Danksagung* (ucapan terimakasih)
Jika diperlukan ucapan terimakasih hanya ditujukan kepada donatur, orang yang berkontribusi dalam penelitian dan redaksi yang telah mengkoreksi tulisan, meskipun namanya tidak dicantumkan.
 - l. *Literaturverzeichnis* (daftar pustaka)
Kepustakaan yang dicantumkan hanya pustaka yang dirujuk atau dikutip dan tertulis di dalam artikel.
- ii) Format penulisan artikel ilmiah hasil proposisi teoritis argumentasi, deskripsi, laporan, gagasan atau jenis teks lain:
- a. *Titel* (judul)
 - b. *Identität* (identitas)
 - c. *Auszug* (abstrak)
 - d. *Schlüsselwörter* (kata-kata kunci)

- e. *Einleitung* (pendahuluan)
- f. *Inhalt/ Diskussion* (Isi/ pembahasan)
- g. *Schlusswort* (penutup)
- h. *Literaturverzeichnis* (daftar pustaka)

Penutup

Uraian tentang penulisan karya ilmiah pada jurnal cetak dan online yang dibahas di dalam tulisan ini sebagai masukan saja. Tujuannya agar artikel ilmiah karya mahasiswa yang akan diterbitkan bukan hanya sekedar syarat lulus atau syarat wisuda saja, tetapi diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan dan pengajaran bahasa dan sastra Jerman di Indonesia. Oleh karenanya dibutuhkan kesamaan konsep tentang jurnal cetak maupun jurnal online untuk memuat seluruh artikel ilmiah mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Badiran, Muhammad. 2002. *Strategi Pembimbingan Penulisan Skripsi Mahasiswa*. Makalah disajikan pada Pelatihan Peningkatan Mutu Bimbingan Penulisan Skripsi untuk Dosen-dosen FBS UNIMED pada hari tanggal 21-22 Oktober 2002 di Ruang Sidang Lt. III FBS UNIMED.
- Depdiknas. 2009. *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- ELN/LUK. 2012. *Jurnal "Online" Dijadikan Solusi*. Tersedia pada: <http://edukasi.kompas.com>, diakses pada hari Rabu, 8 Februari 2012.
- Harian Kompas. 2009. *60 Persen Lulusan PT Menganggur*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. Edisi: Selasa, 15 Januari 2009, halaman: 12.
- Herweg, Marlies; dkk. 2006. *Duden. Briefe gut und richtig schreiben!* Mannheim: Bibliographisches Institut & F.A. Brockhaus AG.
- Kappler, Arno. 1995. *Tatsachen über Deutschland*. Jakarta: Repro Multi Warna.
- Laksana, A. S. 2006. *Creative Writing. Tips dan Strategi Menulis untuk Cerpen dan Novel*. Jakarta: Mediakita.
- Maintz, Michael. 2001. *German: The Chalange, The Succes*. Jakarta: Goethe-Institut.
- Program Pascasarjana UNSOED. 2012. *Pedoman Penulisan Usul Penelitian, Tesis dan Artikel Ilmiah*. Tersedia pada: <http://pascaunsoed.files.wordpress.com>, diakses tanggal 26 Maret 2012.
- Rudatan, R. S. 2006. *Menjadi Kaya dengan Menulis*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Saragih, Willem. 2007. *Menulis Dengan Pendekatan Proses Serta Teknik Penilaiannya*, dalam majalah Bahas No. 66 TH XXXIV ISSN: 0852-8515. Periode Juli-September 2007. Medan: FBS UNIMED.
- Situmorang, Manihar. 2011. *Strategi Penulisan Artikel Ilmiah untuk dipublikasi pada Jurnal Internasional*. Makalah dipresentasikan pada Workshop Penulisan Artikel Ilmiah pada tanggal 9-10 September 2011 di FBS UNIMED.
- Tanjung, Sufriati. 2001. *Perkembangan Bahasa Jerman*. Dalam majalah LERNEN UND LEHREN. 33. Jahrgang, Heft II/2001. Jakarta: IGBJI.